

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dalam kehidupan, dimana pendidikan merupakan salah satu jalan utama untuk melanjutkan pekerjaan yang akan kita tempuh dikemudian hari. Oleh karena itu pendidikan sangat diperlukan oleh setiap individu. Seperti yang terjadi pada saat ini dimana pendidikan harus mengalami pasang surut sehingga proses belajar mengajar sangat tidak efektif. Hal tersebut terjadi karena adanya wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi.

Tujuan dari proses pendidikan di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu memahami potensi diri, peluang, dan tuntutan lingkungan serta merencanakan masa depan melalui pengambilan serangkaian keputusan yang mungkin bagi dirinya. Tujuan akhir pendidikan dasar adalah diperolehnya pengembangan pribadi anak didik yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap pengembangan bangsa, mampu melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau pada jenjang pendidikan selanjutnya dan mampu hidup dimasyarakat serta mampu mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka sekolah merupakan salah satu tempat untuk peserta

didik dalam mengembangkan potensi diri sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran jarak jauh di SDN 14 Mengkurai yaitu pada kelas VI dilaksanakan secara online/daring. Akan tetapi pada saat ini siswa kelas VI SDN 14 mengkurai proses belajar mengajar di sekolah dilakukan secara tatap muka terbatas, sehingga pada saat siswa melakukan proses belajar dari rumah tetap menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Namun, dalam penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran pada kelas VI yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp* . Aplikasi *WhatsApp* dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh sehingga membantu guru untuk membuat, mengelompokkan dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Peserta didik dapat menerima, menyimak, membaca dan mengirimkan hasil tugas dalam aplikasi tersebut.

Sesuai dengan judul penelitian yang di teliti tentang analisis penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar pada siswa di kelas VI SDN 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2021/2022. Maka disini peneliti tertarik untuk meneliti aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran pada saat pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan di SDN 14 Mengkurai pada saat ini dan bagaimana

cara guru menyampaikan pelajaran kepada siswa melalui aplikasi *WhatsApp* dan juga tentang apa saja faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran di kelas VI SDN 14 Mengkurai serta menganalisis bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran di kelas VI SDN 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2021/2022, Pada penelitian ini hasil belajar siswa yang di analisis oleh peneliti yaitu hasil belajar ulangan harian siswa kelas VI SDN 14 Mengkurai.

Berdasarkan data yang di peroleh pada saat observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru wali kelas VI pada bulan Januari, ditemukan hasil belajar siswa dan juga bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran kepada siswa melalui aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Sebagaimana penelitian yang dilakukan, adapun data yang ditemukan dilapangan yaitu cara guru menyampaikan pelajaran kepada siswa melalui aplikasi yaitu dengan cara guru mengirimkan pesan berupa pesan surarau atau *voice note* kepada siswa, supaya siswa dapat memahami materi yang diberikan dengan baik. Tidak hanya memberikan materi pelajaran kepada siswa guru juga memberikan tugas kepada siswa melalui aplikasi *WhatsApp*, terbukti dari hasil belajar dan cara guru memberikan tugas melalui aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran di kelas VI SDN 14 Mengkurai tahun pelajaran 2021/2022. Seperti yang terlihat pada daftar lampiran, hasil belajar tersebut diambil dari nilai ulangan harian siswa

kelas VI SDN 14 Mengkurai dan juga terdapat dokumentasi bagaimana cara guru memberikan tugas kepada siswa melalui aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Dilihat dari hasil belajar siswa, dari 16 siswa terdapat 4 siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan, 4 orang siswa lainnya memiliki hasil belajar yang memiliki kategori sedang, sedangkan 8 siswa lainnya memiliki hasil belajar yang memuaskan. Dari pengolahan data nilai siswa tersebut peneliti mengambil 6 siswa untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

sebagai media pembelajaran didukung dengan beberapa penelitian terdahulu seperti skripsi yang dibuat oleh Nur Lia Pangestika tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Penyebab Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok” dengan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap penyebaran Informasi pembelajaran di SMA tersebut. Fitur-fitur yang terdapat dalam dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi pembelajaran. Pemanfaatannya diantaranya adalah untuk berkomunikasi dengan keluarga dan sahabat yang menyebarkan informasi berupa pengumuman hingga mater pembelajaran. Namun ada juga kendalanya yaitu salah komunikasi atau *miscommunication* karena tidak semua orang memiliki pemikiran atau penafsiran yang sama.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Andika Prajana tahun 2017 yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp* Dalam Media Pembelajaran di

UIN Raniry Banda Aceh”. Dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teknologi *server* dan jaringan yang sangat berkembang dengan pesat adalah . Aplikasi dapat dimanfaatkan sebagai *e-learning* yang merupakan salah satu karakteristik dari generasi teknologi web 2.0.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VI SDN 14 MENGGURAI TAHUN PELAJARAN 2021/2022”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah “Analisis Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI SDN 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2021/2022”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka pertanyaan penelitian tentang Analisis penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran di kelas VI SDN 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2021/2022? Dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran kepada siswa melalui aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran di kelas VI SDN 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2021/2022?

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada siswa di kelas VI SDN 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran di kelas VI SDN 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan Penelitian diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada siswa kelas VI SDN 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada siswa kelas VI SDN 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada siswa kelas VI SDN 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat akademik dan praktis antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan bagi pembaca dan menambah pembendaharaan ilmu bagi dunia pendidikan, terutama dalam menganalisis media pembelajaran daring seperti media elektronik yaitu aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran pada saat proses pembelajaran terbatas seperti pada saat peneliti melakukan penelitian yang termuat dalam skripsi ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa

Merupakan tambahan referensi baru untuk bacaan bagi mahasiswa khususnya di perpustakaan dan sumbangan pemikiran berupa karya ilmiah bagi STKIP.

b. Bagi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau kontribusi serta menambah wawasan tentang materi penelitian bagi para mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, khususnya dalam melaksanakan penelitian ilmiah di masa mendatang.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam

mengatasi masalah pembelajaran di kelas serta membangkitkan minat belajar siswa dan dapat memberikan inovasi bagi para guru dalam mengembangkan metode belajar di Sekolah Dasar (SD) terjadi peningkatan prestasi belajar yang semakin berkembang.

d. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa membiasakan diri untuk belajar secara mandiri melalui media pembelajaran seperti media pembelajaran daring.

e. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar khususnya pada media pembelajaran berbentuk aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk mengetahui arti istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi perbedaan pada penafsiran istilah yang digunakan, adapun definisi istilah dalam penafsiran sebagai berikut.

a. Aplikasi *WhatsApp*

WhatsApp adalah aplikasi *chatting* yang berguna untuk berkirin pesan teks, gambar, suara, lokasi, dan bahkan vidio bahkan salah satunya adalah dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Messenger atau merupakan sebuah aplikasi perpesanan (messenger) instan dan lintas platform pada smartphone yang memungkinkan pengguna, pengirim, dan penerima pesan seperti SMS atau lebih dikenal dengan chat tanpa menggunakan pulsa melainkan menggunakan koneksi internet.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Bentuk stimulus yang bisa dipergunakan sebagai media diantaranya hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar yang bergerak atau tidak, tulisan atau suara yang direkam. Penggunaan media pembelajaran mempunyai tujuan memberikan motivasi terhadap peserta didik. Media yang baik juga akan membuat peserta didik aktif dalam sebuah pembelajaran seperti tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dan juga sebagai penyalur pesan. Dalam perkembangannya muncul istilah *e-learning*. Huruf “e” merupakan singkatan dari elektronik. Artinya media pembelajaran berupa alat elektronik meliputi CD multimedia interaktif sebagai bahan ajar *offlinedan website* sebagai bahan ajar *online*.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu bukti adanya proses belajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar juga merupakan suatu bukti yang diperoleh seseorang melalui kegiatan belajar, seseorang yang telah mengalami proses belajar akan memiliki pola pikir, karakter, dan kemampuan yang berbeda